

ABSTRAK

Penyaluran zakat harus dilakukan dengan sangat teliti karena merupakan salah satu alat untuk memerangi kemiskinan. Subjektivitas dan keterbatasan dalam pengolahan data mustahik masih menjadi masalah pada metode penilaian prioritas penerima zakat di Baitul Mal saat ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyediakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) bagi Baitul Mal yang memungkinkan mereka untuk secara sistematis dan objektif memprioritaskan penerima zakat. Proses pengambilan keputusan menggunakan *Weighted sum model* (WSM), yang melibatkan pemberian prioritas relatif pada setiap kriteria dan kemudian menghitung nilai preferensi untuk setiap calon penerima zakat. Petugas dapat dengan mudah mengakses sistem karena dibangun di atas platform web. *User Acceptance Testing* (UAT) digunakan untuk menguji sistem dengan menggunakan Admin Baitul Mal sebagai pengguna aktif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem memperoleh tingkat penerimaan sebesar 88%. Berdasarkan kriteria interpretasi presentase menurut Arikunto (2013), nilai 81%-100% termasuk dalam kategori sangat baik, menandakan bahwa sistem mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta mampu membantu proses penilaian dan pengambilan keputusan dalam penentuan penerima zakat. Oleh karena itu, Baitul Mal dapat menggunakan mekanisme yang telah dibuat untuk mendistribusikan zakat kepada mustahik yang berhak secara lebih efisien dan akurat.

Kata kunci: Zakat, Sistem Pendukung Keputusan, *Weighted sum model*, *User Acceptance Testing*, Mustahik.

ABSTRACT

The distribution of zakat must be carried out with great accuracy as it serves as one of the instruments to combat poverty. Subjectivity and limitations in processing mustahik data remain issues in the current method of assessing the priority of zakat recipients at Baitul Mal. The main objective of this study is to develop a Decision Support System (DSS) for Baitul Mal that enables systematic and objective prioritization of zakat recipients. The decision-making process employs the Weighted sum model (WSM), which involves assigning relative weights to each criterion and calculating the preference value for each prospective zakat recipient. The system is web-based, allowing officers to access it easily. User Acceptance Testing (UAT) was conducted using the Baitul Mal Administrator as the active user to evaluate the system. The test results indicate that the system achieved an acceptance rate of 88%. Based on the percentage interpretation criteria proposed by Suharsimi Arikunto (2013), a score within the range of 81%–100% is categorized as “Very Good,” indicating that the system is easy to use, meets user requirements, and effectively supports the evaluation and decision-making process in determining zakat recipients. Therefore, Baitul Mal can utilize the developed mechanism to distribute zakat to eligible mustahik more efficiently and accurately.

Keywords: Zakat, Decision Support System, Weighted sum model, User Acceptance Testing, Mustahik.